

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pasar modal syariah menunjukkan kemajuan seiring dengan meningkatnya indeks yang ditunjukkan dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) sejak diperkenalkan pada bulan Juli 2000. Peningkatan indeks pada JII walaupun nilainya tidak sebesar pada Index Harga Saham Gabungan (IHSG) tetapi kenaikan secara prosentase indeks pada JII lebih besar dari pada IHSG. Hal ini dikarenakan adanya konsep halal, berkah dan bertambah pada pasar modal syariah yang memperdagangkan saham syariah. Pasar modal syariah menggunakan prinsip, prosedur, asumsi, instrumentasi, dan aplikasi bersumber dari nilai epistemologi islam (Nazwar, 2008)

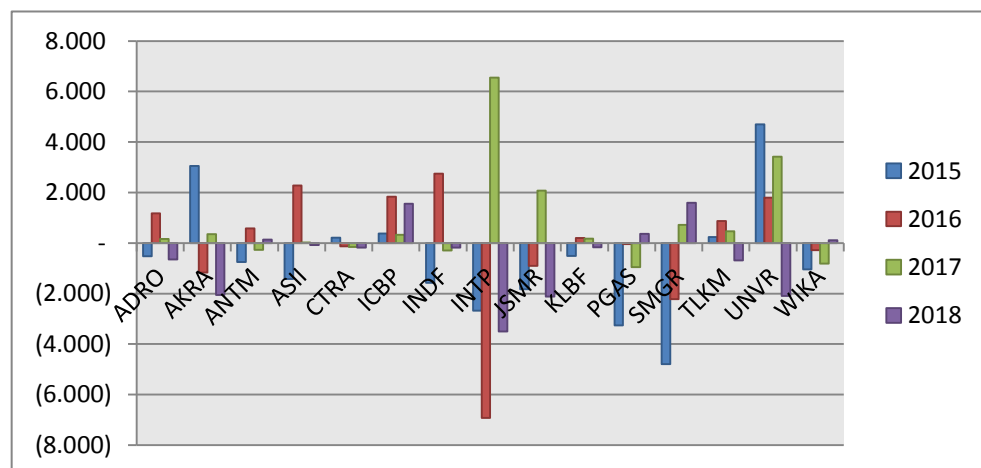
Investasi di pasar modal merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam meningkatkan laba. Kegiatan investasi merupakan suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih *asset* selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh pendapatan atau peningkatan atas nilai investasi awal yang bertujuan untuk memaksimalkan hasil (*return*) yang diharapkan dalam batas risiko yang dapat diterima untuk tiap investor (Jogiyanto, 2000).

Investor dalam melakukan investasi pada saham, harapan yang diinginkan adalah memperoleh *return*. Pilihan investor terhadap saham perusahaan yang tergabung dalam kelompok saham *syariah* juga tidak terlepas

dari adanya *return* yang diharapkan. Penilaian investor terhadap suatu saham perusahaan diantaranya adalah dengan memperhatikan kinerja perusahaan yang menerbitkan saham. Oleh karena itu *return* saham sangat penting bagi perusahaan karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari suatu perusahaan (Jogiyanto, 2000). Sehingga perusahaan berusaha menjaga dan memperbaiki kinerjanya yang dapat memperbaiki *return* saham agar portofolio saham yang diinvestasikan meningkat.

Perkembangan *return* saham syariah selama 4 tahun dapat dilihat pada Grafik I-1

Grafik I – 1
Retun Saham Syariah (Pada Jakarta Islami Index)
Periode 2015-2018



Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan Gambar 4.1, terlihat return saham syariah pada 15 perusahaan yang berabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) mengalami perubahan setiap tahunnya. Pada tahun 2015 perkembangan *return* saham syariah yang ada pada *Jakarta Islamic Index* (JII) mencapai perolehan

angka sebesar Rp 4.700 yang diperoleh perusahaan UNVR dan perolehan *return* saham syariah yang sangat rendah sebesar Rp -4.800 yang diperoleh perusahaan SGMR. Pada tahun 2016 perkembangan *return* saham syariah tertinggi diperoleh perusahaan ICBP dengan angka sebesar Rp 1.837,5 dan perolehan terendah pada perusahaan INTTP yaitu sebesar Rp -6.925. Pada tahun 2017 perolehan *return* saham syariah tertinggi pada perusahaan INTTP dengan angka sebesar Rp 6.550 dan *return* saham yang terendah pada perusahaan PGAS dengan angka sebesar Rp -950 dan pada tahun 2018 perolehan *return* saham syariah tertinggi pada perusahaan SMGR dengan angka sebesar Rp 1.600 dan perolehan *return* saham syariah terendah pada perusahaan INTTP dengan angka sebesar Rp -3.500.

Untuk memprediksi *return* saham banyak faktor yang dapat digunakan sebagai parameter, dari berbagai macam faktor tersebut antara lain adalah informasi keuangan perusahaan dan informasi pasar atau saham. Informasi keuangan dan informasi pasar yang dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham adalah berupa rasio, yaitu Rasio Aktifitas, Rasio Probabilitas dan Rasio Pasar (Widodo, 2007).

Supadi (2012) menemukan bahwa *Return Of Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS) berpengaruh positif, *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham syariah.

Carlo (2014) menemukan bahwa *Return On Equity* (ROE), *Dividen Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif terhadap *return* saham. *Price to Earnings Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham .

Herianingrum (2015) menemukan bahwa *Price Earning Ratio* (PER), *Price Book Value* (PBV), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah.

Syahputri (2015) menemukan bahwa *Return On Asset* (ROA), *Net Profi Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap *return* saham

Berdasarkan pada latar belakang di muka penelitian ini akan mengamati pengaruh variabel-variabel *Earning Per Share* (EPS), *Book Value* (BV), *Return of Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham syariah di Indonesia pada tahun 2014-2018.

B. Perumusan Masalah

Bagaimana arah dan besarnya pengaruh rasio keuangan perusahaan *Earning Per Share* (EPS), *Book Value* (BV), *Return of Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham syariah selama periode 2015-2018.

C. Tujuan Penelitian

Menghitung arah dan besarnya pengaruh rasio keuangan perusahaan *Earning Per Share* (EPS), *Book Value* (BV), *Return of Equity* (ROE), *Net*

Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER) terhadap return saham syariah selama periode 2015-2018.

D. Manfaat Penelitian

Bagi praktisi atau penentu kebijakan, hasil penelitian diharapkan dapat dipakai sebagai salah satu alat evaluasi untuk mengukur pengaruh variabel *Earning Per Share (EPS), Book Value (BV), Return of Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap return saham syariah, yang secara berkelanjutan dilakukan oleh perusahaan agar dapat memperoleh *return* saham yang tinggi.

Di sisi akademik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau referensi bagi pembaca yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham syariah.

E. Metode Penelitian

E.1. Alat dan Model Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan model ekonometrika sebagai berikut :

$$RSY_{it} = \beta_{0it} + \beta_1 EPS_{it} + \beta_2 BV_{it} + \beta_3 ROE_{it} + \beta_4 NPM_{it} + \beta_5 DER_{it} + \varepsilon_{it}$$

Di mana :

RSY : Return Saham Syariah

EPS : Earning Per Share

BV	: Book Value
ROE	: Return Of Equity
NPM	: Net Profit Margin
DER	: Debt to Equity Ratio
β_0	: Konstanta
$\beta_1 \dots \beta_5$: Koefisien Regresi
ε	: Error term
it	: Tahun ke it (2015-2018)

Langkah-langkah untuk menguji persamaan regresi data panel adalah sebagai berikut:

a) Uji Regresi Data Panel

Dalam uji regresi data panel terdapat tiga pendekatan yaitu *Common Effect Model/Pooled Least Square (PLS)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, dan *Random Effect Model (REM)*.

b) Pengujian Model

Dalam penelitian ini akan dilakukan uji untuk menentukan model yang paling tepat digunakan melalui:

1) Uji *Chow (Redundant Fixed Effect/Likelihood Test Ratio)*

Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui model terbaik antara PLS dengan FEM yang dapat diketahui melalui uji statistik F.

2) Uji Hausman (*Correlated Random Effect/Hausman Test*)

Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui model yang terbaik antara FEM dengan REM yang dapat diketahui melalui uji statistik χ^2 .

E.2. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data sekunder pada tahun 2014-2018 yang terdiri dari *Earning Per Share (EPS)*, *Book Value (BV)*, *Return of Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan mengambil data saham per tahun dari 15 perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index yang bersumber dari IDX (Indonesia Stock Exchange)

F. Sistematika Pembahasan

Sistem pembahasan penelitian ini terbagi menjadi lima bab yang tersusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan ini dikemukakan mengenai latar belakang , perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta model penelitian yang berisikan : Alat dan model penelitian, data dan sumber data.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang teori *return* saham syariah dan faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham syariah.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang pembahasan alat analisis, model ekonometrika, bentuk data yang akan digunakan dan sumber data yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil estimasi yang menyajikan alat, model beserta keterangannya dan diakhiri dengan penyajian hasil estimasinya. Selain hasil estimasi bab ini juga berisikan interpretasi kuantitatif yang menjelaskan makna dan koefisien-koefisien yang diperoleh dari hasil estimasi, dan yang terakhir berisikan interpretasi ekonomi.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengemukakan kesimpulan yang dapat ditarik dari analisis kuantitatif dan analisis ekonomi, kemudian merumuskan saran bagi pihak-pihak yang berwenang.